

!Ingin Tubuh Bercahaya di Hari Kiamat? Dekati Sumbernya

<"xml encoding="UTF-8?">

Kita semua tau bahwa manusia dan seluruh makhluk hidup yang ada di bumi ini membutuhkan matahari. Berkat cahayanya kita dapat melihat dan karena panasnya kita dapat bertahan hidup.

Jika matahari padam sedetik saja, segala sesuatu akan hancur dan binasa. Nah kali ini, kita akan mengutip satu ayat yang sedikit berkaitan dengan sains. Allah swt Berfirman

الَّذِي جَعَلَ لَكُم مِّنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِّنْهُ تُوقِدُونَ

Yaitu (Allah) yang Menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau, maka seketika itu kamu” (nyalakan (api) dari kayu itu.” (QS.Yasiin:80

Tentu ayat ini memiliki tafsiran serta pembuktian sains yang luas. Namun secara umum kita dapat mengambil pelajaran bahwa semakin banyak tumbuhan menyerap panas matahari maka ia akan semakin banyak menghasilkan api (ketika terbakar). Memang kebanyakan tumbuhan itu berwarna hijau, tapi didalamnya menyimpan kandungan panas matahari

Namun bukan ini maksud yang akan kita tuju. Jika kita mengenal matahari sebagai sumber cahaya bagi penduduk bumi, jangan lupa bahwa ada cahaya yang jauh lebih besar dari itu. Ciptaan Allah yang mentransfer cahaya keseluruh alam semesta, bahkan karenanya matahari dapat bersinar

.Siapa lagi kalau bukan cahaya pertama, Nabi Muhammad saw

وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُّنِيرًا

Dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang” (menerangi.” (QS.Al-Ahzab:40

Posisi kita dihadapan Rasulullah saw seperti posisi tumbuhan hijau dihadapan matahari. Semakin banyak ia menyerap cahaya matahari, semakin banyak pula api yang terkandung didalamnya. Semakin banyak kita menyerap cahaya Rasulullah saw, semakin besar pula cahaya yang akan kita pancarkan di Hari Kiamat

يَوْمَ تَرَى الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ يَسْعَى نُورُهُمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَبِأَيْمَانِهِمْ

Pada hari engkau akan melihat orang-orang yang beriman laki-laki dan perempuan, betapa“
(cahaya mereka bersinar di depan dan di samping kanan mereka.” (QS.Al-Hadid:12

Orang munafiq (yang tidak pernah menyerap cahaya dari Rasulullah saw) tidak akan memiliki cahaya di akhirat. Hingga kelak mereka akan mengemis kepada orang-orang mukmin. Namun Allah Menolak permintaan mereka, karena cahaya itu tidak bisa didapatkan di akhirat, ia hanya .bisa dibawa dari alam dunia dengan mendekatkan diri kepada Rasul saw

يَوْمَ يَقُولُ الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ لِلَّذِينَ آمَنُوا انظُرُونَا نَقْتَبِسْ مِنْ نُورِكُمْ قِيلَ ارْجِعُوا وَرَاءَكُمْ فَالْتَمِسُوا نُورًا فَضُرِبَ
بَيْنَهُمْ بِسُورٍ لَهُ بَابٌ بَاطِنُهُ فِيهِ الرَّحْمَةُ وَظَاهِرُهُ مِنْ قِبَلِهِ الْعَذَابُ

Pada hari orang-orang munafik laki-laki dan perempuan berkata kepada orang-orang yang beriman, “Tunggulah kami! Kami ingin mengambil cahayamu.” (Kepada mereka) dikatakan, “Kembalilah kamu ke belakang (dunia) dan carilah sendiri cahaya (untukmu).” Lalu di antara mereka dipasang dinding (pemisah) yang berpintu. Di sebelah dalam ada rahmat dan di luarnya (hanya ada azab. (QS.Al-Ahzab:13

Mari kita semakin mendekati Rasulullah saw, karena hanya itulah satu-satunya cara untuk menyerap cahaya dari beliau. Semoga kita dibangkitkan sebagai orang-orang yang bercahaya .di hari kiamat